

## **PENERAPAN PEMBELAJARAN QOWA'ID DENGAN MENGUNAKAN METODE AMSILATI**

**Ibnu Mas ud Luthfi<sup>1</sup>, Nur Mashani Mustafidah<sup>2</sup>**

STAI At Tahdzib Ngoro Jombang <sup>(1)</sup>

STIT Muhatmmadiyah Bojonegoro <sup>(2)</sup>

[masudibnu413@gmail.com](mailto:masudibnu413@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan penerapan pembelajaran Qowaid dengan menggunakan metode amsilati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menggunakan rencana penelitian Tindakan kelas atau dikenal PTK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63% dari 20 santri kelas satu memberi tanggapan yang positif terhadap pembelajaran Qowaid dengan menggunakan metode amsilati, padahal sebelum melaksanakan penelitian santri memberi respon yang kurang Hasil tes rata-rata nilai ulangan harian menjadi meningkat dari 73% sebelum penelitian menjadi 76 pada siklus 1. ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 60% sebelum penelitian menjadi 73% pada siklus 1 dan Hasil belajar metode amsilati yang ditujukan oleh rata-rata ulangan hariannya meningkat dari menjadi 80% pada siklus II. Aktifitas ustad mencapai 100% pada siklus II (dari 80% pada siklus pertama). sedangkan respon positif santri terhadap penerapan pembelajaran Qowa'id dengan menggunakan metode amsilati masih belum ada peningkatan dari 75% siklus I menjadi 75% dari siklus II.

**Kata kunci:** Metode amsilati, Pembelajaran, Penerapan pembelajaran Qowa'id

### **Abstract**

This research aims to find out and prove the application of Qowaid learning using the amsilati method. This research uses a descriptive approach that uses a classroom action research plan or known as PTK. The results of the research showed that 63% of the 20 first grade students gave a positive response to Qowaid learning using the amsilati method, even though before carrying out the research the students gave a poor response. The average test result of daily test scores increased from 73% before the research to 76 in cycle 1. Classical learning completeness increased from 60% before the research to 73% in cycle 1 and the learning outcomes of the amsilati method which is aimed at the average of daily tests increased from to 80% in cycle II. The ustad's activity reached 100% in cycle II (from 80% in the first cycle). Meanwhile, the positive response of the students towards the implementation of Qowa'id learning using the amsilati method still did not increase from 75% in cycle I to 75% in cycle II.

**Keywords:** *Amsilati method, application of Qowa'id learning*

### **PENDAHULUAN**

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaanya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup> dalam kata lain pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan melalui proses pembelajaran baik di lembaga formal atau non formal dan pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

---

<sup>1</sup>Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Bahasa arab merupakan kunci pokok pembuat cakrawala, ilmu pengetahuan, sebagaimana kita ketahui bahwa islam adalah agama yang diturunkan oleh Alloh SWT, kepada nabi muhammd SAW, wahyu-wahyu yang diturunkan di himpun menjadi kitab suci al-Qur'an yang berbahasa arab.dengan bahasa arablah seorang muslim dapat mengetahui ajaran-ajaran pokok agama dan juga dapat mengetahui sejarahnya,ilmu dan serta kebudayaan islam.<sup>2</sup> Pembelajaran bahasa arab di indonesia dapat kita temui baik dilembaga formal atau non formal,salah satunya adalah dipondok pesantren.

Jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain,lembaga pendidikan pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di indonesia.pendidikan dipesantren semula merupakan pendidikan agama islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat islam di indonesia pada abad ke-13,beberapa abad kemudian pendidikan pesantren semakin berkembang dengan munculnya pengajian-pengajian,dan terus berkembang dengan didirikannya tempat-tempat menginap bagi para santri yang disebut pondok pesantren.<sup>3</sup>

Sesuatu yang tidak pernah lepas dari pesantren adalah pembelajaran kitab yang lazim disebut kitab kuning.kتاب kuning adalah buku-buku berhuruf arab yang dipakai dilingkungan pesantren.disebut kitab kuning karena kertas bukunya memang berwarna kuning dan dibawa dari timur tengah pada awal abad enam belas.<sup>4</sup> Pesantren dan kitab kuning adalah dua sisi yang tak terpisahkan dalam keping pendidikan islam di indonesia.sejak sejarah awal berdirinya,pesantren tidak dapat dipisahkan dari literatur kitab buah pemikiran para ulama'salaf.<sup>5</sup> Karena itu,pembelajaran dan pengajian kitab kuning menjadi nomor satu dan merupakan ciri khas pembelajaran dipesantren.kتاب kuning tidak hanya menjadi pusat orientasi,tetapi telah mendominasi studi keislaman pesantren dan mewarnai praktik keagamaan dalam berbagai dimensi kehidupan orang islam.sistem pendidikan yang tertempu pada kitab kuning telah berhasil membentuk pribadi cendekiawan-cendekiawan dan intelektual, yang berilmu pengetahuan agama serta bermoral dan beradab.<sup>6</sup>

Kitab kuning merupakan buku yang berhuruf arab,oleh karena itu untuk dapat memahami isi dari kitab kuning seseorang harus memahami ilmu tata bahasa arab atau qowa'id yang di antaranya terdapat nahwu dan sharf. ilmu qowa'id sangatlah penting untuk dipelajari dibandingkan dengan ilmu-ilmu bahasa arab lainnya,sehingga ilmu ini pula yang pertama kali diajarkan di pesantren sebelum diajarkan ilmu bahasa arab lainnya.

Ilmu nahwu dan sharf dalam memahami bahasa arab karena suatu kata dapat berubah makna dan memiliki arti lain apabila disebabkan oleh perubahan i'rob atau cara membacanya dan perubahan asal katanya,hubungan ilmu nahwu dan sharf tidak dapat dipisahkan bagaikan ibu dan bapak yang saling membutuhkan dan saling melengkapi satu sama lain,pentingnya mempelajari ilmu nahwu dan shorf termaktub dalam baid:

وَالنَّحْوُ أَوْلَىٰ أَوْلَىٰ أَنْ يُعْلَمَ - إِذَا الْكَلَامُ دُونَهُ لَنْ يُفْهَمَ

*"ilmu nahwu itu lebih berhak dipelajari,karena kalam arab tanpa ilmu nahwutidak dapat difaham".(Imrithy)*

الصَّرْفُ أُمُّ الْعُلُومِ وَالنَّحْوُ أَبُوهَا

*"Ilmu sharf adalah induk segala ilmu sedangkan nahwu adalah bapaknya"*

<sup>2</sup>Muhammad Tholib,sistim cepat mengajar bahasa arab,(Bandung: gema risalah press)

<sup>3</sup>Ahmad adip Musthofa,"Peran pendidikan pesantren dalam membangun kestria bangsa",http:WWW.google.com,akses 12 mei 2023 ,

<sup>4</sup>Martin Van Bruinnessen"kitab kuning pesantren dan tarekat"(Bandung mizan,1995)hlm 131-132

<sup>5</sup>Anomi,"Renventin kitab kunung dalam tradisi pesantren ".http://abdulloh ubaid,blongspot.com/2023 /8/pesantren-kitab-kuning-adalah dua html akses 12 mei 2023

<sup>6</sup>Ahmad adip Musthofa,"Peran pendidikan pesantren dalam membangun kestria bangsa ",http:WWW.google.com,akses 12 mei 2023 ,

Seperti yang kita ketahui bahwa pondok pesantren merupakan salah satu tempat pembelajaran agama yang tidak terlepas dari pengajaran kitab kuning. Berbagai metode tertentu telah dihadirkan untuk di gunakan dalam pengajaran kitab kuning sebagai media untuk memahami bahasa arab,mulai dari metode-metode tradisional sampai model-model pembelajaran baru sebagai pembaruan dari model pembelajaran tradisional.metode-metode tersebut tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan sesuai dengan motif dan tujuan diajarkanya bahasa arab.

Dalam rangka usaha pembaharuan pembelajaran bahasa arab dalam hal ini pembelajaran qowa'id,dewasa ini telah dirintis pelaksanaan pembelajaran baru yang disebut metode amtsilati.metode ini diciptakan oleh K.H.Taufiqul Hakim di Bangsri,jepara, jawa tengah,yang terinspirasi dari metode *qiraaty* dalam membaca al-Qur'an.metode amtsilati menfokuskan pada cara-cara membaca tulisan arab yang tanpa harokat pada kitab-kitab salaf dan menterjemahkan dalam bahasa jawa atau bahasa indonesia.dengan demikian metode ini bertujuan untuk memahami kitab-kitab salaf baik tafsir, hadits ataupun yang lainnya.motifasi memahami agama menjadi alasan diciptakan amtsilati.<sup>7</sup>metode amtsilati adalah metode terbaru yang merupakan cara cepat untuk mempelajari serta memahami kitab kuning dan bahasa arab.pondok pesantren Bahrul wahdah merupakan salah satu lembaga pendidikan salaf. pondok pesantren ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menggunakan metode amtsilati dalam pembelajaran qowa'id.pembelajaran qowaid dengan menggunakan metode amtsilati ini lebih mengacu pada memperbanyak contoh- contoh yang mudah difahami santri seperti ayat-ayat al-qur'an dan hadis. Yang disampaikan pada amtsilati sedikit teori tapi banyak praktek, oleh karena itu metode amtsilati ini bisa dikatakan sebagai sistem atau himpunan bagian atau unsur yang paling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan, dalam hal ini pembelajaran qowa'id.

Sebagaimana kita ketahui.pembelajaran qowa'id di pesantren salaf membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai tingkat *aliyah*,oleh karena itu pembelajaran qowa'id dengan menggunakan metoe amtsilati ini adalah salah satu pembelajaran yang telah dipilih dalam usaha pengembangan pembelajaran yang lebih efesien,relevan dan efektif.sehingga prinsip utama dari pembelajaran qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati ini adalah meningkatkan efektifitas belajar mengajar ilmu qowa'id dalam hal menggunakan waktu,dana ,fasilitas dan tenaga secara cepat.Oleh karena itu penulis pandang perlu untuk memberikan informasi secara luas tentang sistem baru ini agar masyarakat memperoleh gambaran yang cukup mengenai pembelajaran qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati.sehingga diharapkan mengembangkan pembelajaran ini akan mendapat tanggapan yang positif, terutama dari kalangan pendidik.

Hal tersebut yang menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian dipondok pesantren bahrul wahdah dengan mengambil judul "*sistem pembelajaran Qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati di pondok pesantren bahrul wahdah Kejagan Trowulan Mojokerto*". yang isinya merupakan garis-garis besar atau hal-hal pokok mengenai pembelajaran Qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati.

## METODOLOGI (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bercorak deskriptif kualitatif agar menghasilkan data yang deskriptif-holistik dari fenomena-fenomena yang diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan subyek yang diteliti, baik berupa individu, masyarakat, komunitas, maupun lembaga berdasarkan fakta yang kasat mata. Jadi metode deskriptif bersifat mencari dan menemukan fakta kemudian memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang ditemukan. Data yang

<sup>7</sup>Shohub,"metode amtsilati dalam kemahiran membaca".<http://dgliib,sunanampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&node=1016>.akses 12 mei 2023

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data primer dan data-data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang terkait langsung dengan keterangan-keterangan yang dihasilkan dari obyek penelitian, dalam hal ini adalah wawancara langsung . Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang umum dilakukan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur analisa, yaitu reduksi data, sajian data dan verifikasi serta merumuskan kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)

Berdasarkan data imtikhan pada materi huruf jer. Analisis hasil imtikhan awal tentang huruf jer tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa hasil belajar Qowa'id masih rendah rata-rata 70.ketentuan belajar klasikal 60%.yaitu 10 santri dari 20 santri di kelas satu telah mencapai ketuntasan belaja individual sedangkan 10 santri yang lain belum sebagaimana tampak pada tabel berikut.

**Tabel 5: Data Skor Hasil Tes Imtihan awal  
(Refleksi Awal)**

|  | Nama siswa                 | Ju<br>mlah<br>sekor | keter<br>capaian | Ketu<br>ntasan |              |
|--|----------------------------|---------------------|------------------|----------------|--------------|
|  |                            |                     |                  | a              | id<br>a<br>k |
|  | Bagas rizal<br>al-ghozali  | 89                  | 89%              |                |              |
|  | Firman<br>dzakariyah       | 80                  | 80%              |                |              |
|  | Feri<br>kusmawanto         | 70                  | 70%              |                |              |
|  | Moh fajar<br>andre saputro | 70                  | 70%              |                |              |
|  | Weni abdi<br>maulana       | 67                  | 67%              |                |              |
|  | M.fathurrohn<br>an         | 67                  | 67%              |                |              |
|  | Ahmad zani                 | 67                  | 67%              |                |              |
|  | Moh Feri                   | 70                  | 70%              |                |              |
|  | Taufiq fal<br>hidayat      | 70                  | 70%              |                |              |

|              |                       |    |     |   |  |
|--------------|-----------------------|----|-----|---|--|
| 0            | Sayyid akbar rafiudin | 80 | 80% |   |  |
| 1            | Duwi Aprilia          | 73 | 73% |   |  |
| 2            | Moh babang            | 80 | 80% |   |  |
| 3            | Rico gianto           | 76 | 76% |   |  |
| 4            | Moh nidhom ilkham     | 72 | 72% |   |  |
| 5            | Habibi                | 73 | 73% |   |  |
| 6            | M heru                | 80 | 80% |   |  |
| 7            | M .Faza               | 82 | 82% |   |  |
| 8            | Hasan bisri           | 69 | 69% |   |  |
| 9            | Moh Iqbal             | 69 | 69% |   |  |
| 0            | Moh Agus santoso      | 72 | 72% |   |  |
| RATA RATA UH |                       | 73 | 73% | 5 |  |

Metode pembelajaran yang digunakan konsep tersebut adalah kombinasi ceramah, tanya jawab, dan penegasan. Sedangkan media yang digunakan adalah beberap literatur bacaan dan kitab-kitab berbahasa arab.

Hasil wawancara dengan sebagian siswa <sup>8</sup>sebelum dilaksanakan tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Santri sulit memahami materi pelajaran
2. Santri kurang menguasai kosakata
3. Santri kurang aktif dalam pembelajaran
4. Media yang digunakan kurang berfariasi

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagaian besar santri mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran amtsilati yang menggunakan metode ceramah,tanya jawab,penegasan dan hampir tidak pernah menggunakan media .Dipondok pesantren bahrul wahdah belum ada media pembelajaran, hanya ada buku kitab-kitab buat materi pembelajaran.

<sup>8</sup> Wawancara dengan 10 santri kelas1 pesantren at-bahrul wahdah.pada tanggal 9 juni 2023

Sebagai penerapan metode amtsilati dikelas satu pesantren bahrul wahdah peneliti memaparkan sebagian yang sebelumnya telah disiapkan sebagaimana tertuang dalam RPP. Adapun langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Kegiatan perencanaan diawali dengan melakukan diskusi bersama mitra kolabolator berdasarkan analisis ulangan harian<sup>9</sup>.hasil diskusi sebagai berikut: perlu dilaksanakan kegiatan PTK dengan pembelajaran Qowa'id, perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran RPP (lihat lampiran dibelakang) dan materi pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan dua orang pengamat (kolabolator). Pengamat pertama yaitu ustad pengajar Qowa'id bapak Evi Fatoni, bertugas mengamati aktivitas ustad /peneliti untuk mengamati apakah aktivitas ustad sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Pengamatan kedua yaitu peneliti sekaligus bertindak sebagai guru mata pelajaran Qowa'id yang bertugas mengamati aktivitas santri untuk mengetahui sejauh mana peran aktif siswa dalam pembelajaran qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati.

Proses pembelajaran menggunakan metode amtsilati berlangsung, santri diamati menggunakan lembar Obsevasi santri terdiri atas 7 pernyataan hasil pengamatan selengkapya adalah seperti yang tampak dibawah ini:

**Tabel 6: hasil observasi santri pada siklus 1<sup>10</sup>**

| No        | Soal /pernyataan   | Bayaknya siswa | Prosentasi |
|-----------|--|----------------|------------|
| 1         | Santri mampu menjelaskan tata bahasa arab                          | 15             | 75%        |
| 2         | Santri mampu memahami metode cara baca kalimat bahsa arab          | 17             | 85%        |
| 3         | Santri mampu metode- metode memberi makna pada kalimat bahasa arab | 10             | 50%        |
| 4         | Santri berani mengajukan pertnyaan sesuai dengan konteks           | 05             | 25%        |
| 5         | Santri aktif menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks             | 19             | 95%        |
| Rata-rata |  |                | 65%        |

<sup>9</sup> Diskusi dilakukan pada tanggal 15 juni 2023 bertempat diruang pengurus pesantren bahrul wahdah

<sup>10</sup> Di adopsi dari silabus KTSP MA Ihsaniat, mengacu pada PERMENAK No 2 Tahun 2008 tentang SKL pendidikan bahasa arab

Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peran aktif santri mencapai 65% dari yang diharapkan. masih ada beberapa kelemahan pada santri yaitu: masih ada 25% santri tidak mampu mengajukan pertanyaan. (2) terdapat 50% santri tidak mampu metode-metode memberi makna pada kalimat bahasa arab. dua hal di atas akan dijadikan bab kajian refleksi untuk perbaikan tindakan pada pembuatan perencanaan siklus II. Data hasil pengamatan selengkapny dapat dilihat pada lampiran di bagian belakang skripsi ini. Pada saat proses pembelajaran menggunakan metode amtsilati, berlangsung ustad/peneliti diamati menggunakan lembar obsevasi guru yang berisi tentang 20 pertanyaan. hasil pengamatan selengkapny adalah seperti yang tampak di bawah ini.

**Tabel 7: Hasil Obsevasi guru pada siklus 1**

| No   | Uraian kegiatan  | Ya | Tidak |
|--|--|----|-------|
| 1  | Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama   | ✓  |       |
| 2  | Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam kalimat   | ✓  |       |
| 3  | Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya | ✓  |       |
| 4  | Ustadz mempersiapkan media pembelajaran  | ✓  |       |
| 5  | Ustadz mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran  |    | ✓     |
| 6  | Ustadz mempersiapkan santri secara fisik dan mental  | ✓  |       |
| <b>B. Presentasi /Penyampaian Pembelajaran</b> |  |    |       |
| 7  | Ustadz menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai  | ✓  |       |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 8   | Ustadz memotifasi santri, menarik perhatian agar ,mengikuti proses pembelajaran denhan baik                                 | ✓ |   |
| 9   | Ustadz menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami santri               | ✓ |   |
| 10  | Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis   | ✓ |   |
| 11  | Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami  | ✓ |   |
| 12  | Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasanya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan santri              |   | ✓ |
| 13  | Selama proses pembelajaran ustadz memberikan kesempatan untuk bertanya pada santri  | ✓ |   |
| 14  | Apabila santri bertnaya, maka ustadz memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan  | ✓ |   |
| 15  | Ustadz selalu mengajak santri untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan   | ✓ |   |
| <b>C. Metode Pembelajaran /Pelaksanaan pembelajaran</b> |   |   |   |
| 16  | Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selam alokasi waktu yang tersedia,tidak membosankan                                | ✓ |   |
| 17  | Selama pembelajaran berlangsung ustadz tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis didalam kelas |   | ✓ |
| 18  | Apabila terjadi sesuatu permasalahan maka ustadz dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran       | ✓ |   |

|            |  |     |   |
|------------|--|-----|---|
|            | tetap berlangsung secara efektif dan efisien   |     |   |
| 19         | Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif  | ✓   |   |
| 20         | Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung santri |     | ✓ |
| Presentase |  | 80% |   |

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktifitas ustad mencapai 80% dan yang diharapkan masih ada empat pernyataan yang belum dilaksanakan oleh ustadz yaitu: (1) ustadz mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran, (2) materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasan disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan santri, (3) selama pembelajaran berlangsung ustad tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis didalam kelas, dan (4) ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan tidak membuat bingung santri. Akhir siklus pertama ustad memberikan tes (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar santri dengan soal-soal yang telah dipersiapkan terlampir hasil tes selengkapnya seperti yang tampak sebagai berikut :

**Tabel 8: Data Skor Tes Hasil Belajar santri pada siklus pertama**

|  | Nama siswa              | umlah skor | Ketercapaian | Ketuntasan |        |
|--|-------------------------|------------|--------------|------------|--------|
|  |                         |            |              | a          | id a k |
|  | Bagas rizal al-ghozali  | 100        | 100%         |            |        |
|  | Firman dzakariyah       | 97         | 97%          |            |        |
|  | Feri kusmawanto         | 70         | 70%          |            |        |
|  | Moh fajar andre saputro | 80         | 80%          |            |        |

|   |                          |   |     |   |  |
|---|--------------------------|---|-----|---|--|
|   | Weni abdi<br>maulana     | 7 | 67% |   |  |
|   | M.fathurrohn<br>an       | 7 | 67% |   |  |
|   | Ahmad zani               | 7 | 67% |   |  |
|   | Moh Feri                 | 0 | 70% |   |  |
|   | Taufiq fal<br>hidayat    | 0 | 70% |   |  |
| 0 | Sayyid akbar<br>rafiudin | 0 | 80% |   |  |
| 1 | Duwi aprilia             | 3 | 73% |   |  |
| 2 | Moh babang               | 0 | 80% |   |  |
| 3 | Rico gianto              | 6 | 76% |   |  |
| 4 | Moh nidhom<br>ilkham     | 5 | 85% |   |  |
| 5 | Habibi                   | 5 | 75% |   |  |
| 6 | M heru                   | 0 | 80% |   |  |
| 7 | M .Faza                  | 2 | 82% |   |  |
| 8 | Hasan bisri              | 9 | 69% |   |  |
| 9 | Moh iqbal                | 9 | 69% |   |  |
| 0 | Moh Agus<br>santoso      | 2 | 72% |   |  |
|   | Rata-rata Nilai<br>UH    | 6 | 76% | 2 |  |

Hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian menjadi 76% (naik dari rata-rata 73% sebelum penelitian dilaksanakan)dari 20 santri ternyata yang mencapai ketuntasa individual ada 12 santri, sedangkan 8 siswa yang lainnya masih belun mengalami ketuntasan individual. Ketentuan belajar klasikalnya 70% naik dari 73 sebelum penelitian dilaksanakan.

Data Angket Santri

Angket siswa diberikan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran Qowaid yang menggunakan metode amtsilati yand ditawarkan oleh ustadz dan peneliti, setelah angket dikumpulkan dan direkap diperoleh data seperti tampak bertikut ini:

Tabel 9:Data Angket Santri Pada Siklus 1

|  | Soal / Pernyataan  | Presentase jawaban santri |        |        |        |        |        |        |        |
|--|--|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|  |  | Ya                        |        | Tidak  |        | Kurang |        | Tidak  |        |
|  |  | jumlah                    | persen | jumlah | persen | jumlah | persen | jumlah | persen |
|  | Kegiatan pembelajaran yang di laksanakan merupakan hal yang baru bagi siswa                  | 0                         | 0 %    | 0      | 0 %    | 0      | 0 %    | 0      | 0 %    |
|  | Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menarik dan menyenangkan                             | 5                         | 5 %    | 5      | 5 %    | 5      | 5 %    | 5      | 5 %    |
|  | Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman pada matri pembelajaran | 0                         | 0 %    | 5      | 5 %    | 0      | 0 %    | 5      | 5 %    |

|  |   |   |        |  |        |  |        |  |        |
|--|---|---|--------|--|--------|--|--------|--|--------|
|  | Penampilan<br>ustadz dalam<br>pembelajaran<br>terasa<br>menyenangkan                                      | 0 | 0<br>% |  | 5<br>% |  | %      |  | 5<br>% |
|  | Saya<br>mengalami<br>kebingungan<br>dalam mengikuti<br>pembelajaran                                       |   | 0<br>% |  | 0<br>% |  | 5<br>% |  | 5<br>% |
|  | Saya<br>mengikuti<br>kegiatan<br>pembelajaran<br>mulai awal hingga<br>akhir                               |   | 5<br>% |  | 0<br>% |  | 5<br>% |  | 0<br>% |
|  | Saya<br>mendapat<br>bimbingan dan<br>dorongan dari<br>ustadz selama<br>kegiatan<br>pembelajaran           |   | 5<br>% |  | 5<br>% |  | 0<br>% |  | 0<br>% |
|  | Kegiatan<br>pembelajaran<br>yang dilaksanakan<br>merupakan hal<br>yang menantang<br>untuk<br>dilaksanakan | 0 | 0<br>% |  | 5<br>% |  | 5<br>% |  | %      |

Dari tabel diatas tampak bahwa 75% dari seluruh santri kelas 1 memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran Qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati. menurut santri masih ada kelemahan dalam pembelajaran Qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati yaitu: (1)pembelajaran masih kurang menarik perhatian dan(2) santri masih bingung atau kurang faham terhadap pelajaran yang diberikan. kedua kelemahan tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan pada siklus ke II.

Hasil belajar materi tentang huruf jer dan fungsinya dilakukan wawancara<sup>11</sup> oleh ustad /peneliti. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya hasil tes karena (1)santri belum memiliki kitab-kitab dan materi renfrensi sehingga tidak dapat belajar sengan baik,(2)minat belajar rendah, hal ini terbukti mereka menyadari akan ketidak mengertinya terhadap materi pembelajaran namun tidak mau bertanya walaupun telah diberi kesempatan untuk bertanya. Dua hal diatas akan dijadikan bahan refleksi dan perbaikan pada siklus ke II.

a. Refleksi

Pada akhir siklus pertama diadakan refleksi yang dilakukan oleh peneliti bertindak sebagai ustadz bersama dengan ustadz fan sebagai mitra kalabolator. Hasil refleksi menunjukkan beberapa kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan siklus pertama yaitu:

1. Santri belum mampu Menjelaskan kalimat-kalimat tata bahasa arab
2. Santri belum mampu memahami metode cara baca kalimat- kalimat bahasa arab
3. Santri belum mampu Mejelaskan metode-metode memberi makna pada kalimat bahasa arab.
4. Santri kurang aktif melakukan pembelajaran sesuai dengan konteks.
5. Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasan masih kurang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan santri.

Hasil temuan- temuan dari refleksi pada akhir siklus pertama dijadikan bahan untuk merencanakan pembelajaran pada siklus kedua dengan beberapa tindakan tambahan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus pertama, adapun tindakan yang dialami adalah sebagai berikut:

1. Santri di ajak bersama - sama mendengarkan penjelasan materi tersebut.
2. Ustad mendorong dan mengajak santri yang belum mampu membuat kalimat.
3. Ustadz mengkaji beberraapa materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasan agar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan santri.
4. Ustadz mengelilingi pada setiap kelompok saat mereka bekerja sambil memberikan bimbingan seperlunya
5. Mengoptimalkan para ustad dalam pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan.

Semua itu dilakukan dalam rangka melibatkan lebih bayak dalam proses pembelajaranya,karena diyakini bahwa semakin bayak pembelajaranya akan semakin bermakna dan semakin kuat tersimpan dalam ingatan santri sehingga prestasi santri menjadi meningkat

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan 63% dari 20 santri kelas satu memberi tanggapan yang positif terhadap pembelajaran Qowaid dengan menggunakan metode amtsilati, padahal sebelun melaksanakan penelitian santri memberi respon yang kurang Hasil tes rata-rata nilai ulangan harian menjadi meningkat dari 73% sebelum penelitian menjadi 76 pada siklus 1.ketuntasan

<sup>11</sup> Wawancara dengan 10 siswa kelas 1 pesantren bahrul wahdah

**Hasil Wawancara** kepada kedelapan siswa yang belum mengalami ketuntasan belajar atau belum mengalami peningkatan, pada tanggal,10 juni 2023

belajar klasikal meningkat dari 60% sebelum penelitian menjadi 73% pada siklus 1 dan Hasil belajar metode amtsilati yang ditujukan oleh rata-rata ulangan harianya meningkat dari menjadi 80% pada siklus II. Aktifitas ustad mencapai 100% pada siklus II(dari 80% pada siklus pertama).sedangkan respon positif santri terhadap penerapan pembelajaran Qowa'id dengan menggunakan metode amtsilati masih belum ada peningkatan dari 75% siklus I menjadi 75% dari siklus II.

#### DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman, 12, tebal, spasi 1.15)

- Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Muhammad Tholib.*sisstim cepat mengajar bahasa ara*.(Bandung: gema risalah press)
- Ahmad adip Musthofa.”*Peran pensdidikan pesantren dalam membangun kestria bangsa*.”<http://WWW.googel.com>.akses 12 mei 2023 .
- Martin Van Bruinnessen”*kitab kuning pesantren dan tarekat*”(Bandung mizan.1995)
- Anomi.”*Renventin kitab kunung dalam tradisi pesantren*“.”[http://abdullohuid,blongspot.com/2023 /8/pesantren-kitab-kuning-adalah dua.html](http://abdullohuid,blongspot.com/2023/8/pesantren-kitab-kuning-adalah-dua.html) akses 12 mei 2023
- Ahmad adip Musthofa”*Peran pendidikan pesantren dalam membangun kestria bangsa*”.”<http://WWW.googel.com>,akses 12 mei 2023 .
- Shohub.”*metode amtsilati dalam kemahiran membaca*”.”<http://dgliib,sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&node=1016>.akses 12 mei 2023
- Susilatus suaidah.” *Analisis materi buku teks amtsilati*”(metode praktis mendalami Al-Quran dan membaca kitab kuning )karya K.H Taufiqul Hakim skripsi sarjana pendidikan bahasa arab.yogyakarta:fakultas UIN Sunan kalijaga.2004
- kasyifu lkurob” *metode pengajara amtsilati metode praktis mendalami Al-Qur'an dan baca kitab kuning*” di pondok pesantren darul falah sidorejo bangsri jepara jawa tengah skripsi sarjana pendidikan bahasa arab.yogyakarta:fakultas UIN Sunan kalijaga.2004
- M.Djamar.Adjam” *efektifitas pengajaran amtsilati untuk memahami Al-Qur'an dan kitab kuning di madrasah duniyyah miftahul huda kalibalk batang jawa tengah*” skripsi sarjana pendidikan bahasa arab.yogyakarta:fakultas UIN Sunan kalijaga.2006
- Nana Syaodih Sukmadinat.*Metode penelitian pendidikan*.(Bandung:PT Remaja Rosda Karya.2005)hlm.5
- Pakde Sofa.”*Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*” .<http://Massofa.Wardpress.com/2008/01/14/kompas-Tuntas-Metode-Penelitian-bag-2/>,akses 29 mei 2023
- Arikunta Suharsimi.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(PT Reneka Cipta,2002)
- Sutrisno Hadi.*Metodologi research* .Yogyakarta Fakultas Psikologi UGM
- Arikunto<Suharsimi.*Prosedur Penelitian Bina Aksara*.Jakarta 1989
- Acep Hermawan.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset.2011).
- Effendy Fuad Ahmad.*Metode Pengajaran Bahasa Arab* . (Malang:Misykat.2009).
- Azhar arsyat.*bahasa arab dan metode pengajaran*.beberapa pokok pikiran(yogyakarta.pustaka.2003)
- Muhazab.K.H *taufiqul hakim,dan metode amtsilati*.  
[http://spiritlovers.bloqspot.com/2009/04/metode amtsilati htm/](http://spiritlovers.bloqspot.com/2009/04/metode-amtsilati-htm/)akses 1juni 2023
- Taufiqul hakim.amtsilati progam pemula kitab kuning (jepara al-falah ofpset.2004) hlm 40-4
- Wawancara dengan 10 santri kelas1 pesantren at-bahrul wahdah.pada tanggal 9 juni 2023
- Diskusi dilakukan pada tanggal 15 juni 2023 bertempat diruang pengurus pesantren bahrul wahdah
- Wawancara dengan 10 siswa kelas 1 pesantren bahrul wahdah